

## INTISARI

Kualitas hidup terkait kesehatan oral dipengaruhi oleh status sosiodemografi, kesehatan umum, dan kesehatan oral. Kepadatan penduduk yang tidak terkontrol banyak menimbulkan masalah seperti kemiskinan, pengangguran, pencemaran lingkungan dan lainnya yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Lansia di Indonesia bertempat tinggal pada daerah dengan kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Hal ini menimbulkan perbedaan karakteristik mereka. Penelitian ini bertujuan membandingkan kualitas hidup terkait kesehatan oral lansia berdasarkan kategori kepadatan penduduk daerah tempat tinggal.

Penelitian dengan desain potong lintang telah dilakukan pada 202 penduduk lansia di Caturtunggal, Kecamatan Depok dan Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner dan pemeriksaan. Kualitas hidup terkait kesehatan oral dikaji dengan kuesioner GOHAI yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji *Chi-Square* dan uji regresi logistik multinomial dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kualitas hidup terkait kesehatan oral lansia berbeda secara signifikan pada daerah dengan kategori kepadatan penduduk yang berbeda ( $p=0,006$ ). Perbedaan kepadatan penduduk juga berpengaruh secara signifikan terhadap perbedaan kualitas hidup terkait kesehatan oral kategori sedang dibandingkan dengan kategori buruk setelah disesuaikan dengan variabel kovariat lainnya. ( $p= 0,009$ ; OR=0,409;95%CI). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepadatan penduduk secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas hidup terkait kesehatan oral. Lansia yang tinggal di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi memiliki risiko lebih besar mengalami kualitas hidup terkait kesehatan oral, kategori sedang menjadi buruk. Dibandingkan dengan lansia yang tinggal di kepadatan penduduk rendah.

**Kata kunci** : Kualitas Hidup terkait Kesehatan Oral, Kepadatan Penduduk, Lanjut usia

## ABSTRACT

Oral health related quality of life is influenced by sociodemographic status, general health, and oral health. Uncontrolled population density causes many problems such as poverty, unemployment, environmental pollution, and others, which affect the quality of life of the community. The elderly in Indonesia are located in areas with varying population densities. These differences result in their distinct characteristics. This study aims to compare oral health related quality of life of the elderly based on the category of population density in their residential areas.

A cross-sectional study was conducted on 202 elderly residents in Caturtunggal, Depok District, and Sendangagung, Minggir District, Sleman Regency, D.I Yogyakarta. Data collection was carried out through interviews, questionnaires, and examinations. Oral health related quality of life was assessed using the GOHAI questionnaire, which had been translated into Indonesian. Data analysis was performed using the *Chi-Square test* and multinomial logistic regression test with a 95% confidence interval.

Oral health related quality of life of the elderly was found to differ significantly in areas with different population density categories ( $p=0.006$ ). Differences in population density also significantly influenced the differences in oral health-related quality of life in the moderate category compared to the poor category, after being adjusted for other covariate variables ( $p=0.009$ ;  $OR=0.409$ ; 95% CI). The conclusion of this study is that population density significantly affects oral health related quality of life. The elderly living in areas with high population density are at greater risk of experiencing a decline in oral health-related quality of life from the moderate to poor category, compared to those living in areas with low population density.

**Keywords:** Oral Health-Related Quality of Life, Population Density, Elderly